

## PELATIHAN PERATURAN FUTSAL DAN MENJADI PELATIH TIM FUTSAL

Hari Pamungkas<sup>1)</sup>, Muhammad Nidomudin<sup>2)</sup>, Havid Yusuf<sup>3)</sup>, Miftah Rakhmadian<sup>4)</sup>,  
Khusnul Hotimah<sup>5)</sup>

1), 2), 3), 4), 5) IKIP Budi Utomo

<sup>1)</sup> [haripamungkas@budiutomomalang.ac.id](mailto:haripamungkas@budiutomomalang.ac.id), <sup>2)</sup> [muhhammadnidomudin@budiutomomalang.ac.id](mailto:muhhammadnidomudin@budiutomomalang.ac.id),  
<sup>3)</sup> [havidyusuf@budiutomomalang.ac.id](mailto:havidyusuf@budiutomomalang.ac.id), <sup>4)</sup> [miftahrdian@gmail.com](mailto:miftahrdian@gmail.com),  
<sup>5)</sup> [khusnulhotimah@budiutomomalang.ac.id](mailto:khusnulhotimah@budiutomomalang.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide thorough knowledge of the FIFA standard futsal rules, and also provide basic knowledge on how to become a futsal team coach in the form of training activities. The methods or stages carried out in training activities go through 4 stages, namely the stages of observation, planning, implementation, and evaluation. The result of community service is that the implementation team has completed activities in the form of training on futsal rules and how to be a good coach for a futsal team. This training activity received very good feedback from participants and from invited practitioners, it is hoped that this activity can be carried out periodically to provide insight and knowledge to students and alumni of IKIP Budi Utomo Malang for each generation.

**Keywords:** Training, Futsal Rules, Futsal Coach

### ANALISIS SITUASI

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terfavorit di dunia, hal ini bisa kita lihat dari banyaknya penonton yang hadir dalam satu pertandingan sepak bola, terutama jika tim yang bermain adalah tim-tim besar yang memiliki banyak pemain bintang.

Salah satu cabang dari olahraga sepak bola adalah futsal dimana sepak bola dimainkan dengan lapangan yang lebih sedikit, dan jumlah pemain yang juga lebih sedikit dibanding sepak bola. Olahraga Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepakbola (Sahda, 2009). Menurut (Lhaksana et al., 2008) Olahraga Futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan, dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepakbola konvensional yang jumlah pemainnya sebelas orang tiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bola pun

lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola lapangan rumput

Menurut (Lhaksana & Justinus, 2011) menyatakan bahwa Permainan futsal mengharuskan para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi permainan tanpa bola ataupun *timing* yang tepat. Seorang pemain juga harus memiliki fisik, mental dan teknik bermain yang baik. Oleh karena itu teknik dasar perlu dikuasai seorang pemain futsal yaitu *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik dasar sangatlah penting, karena menunjang performa pemain di lapangan (Sugihartono & Sutisyana, 2019).

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat, di antaranya menumbuhkan sikap sportif, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan keterampilan (Aswadi, Amir, & Karimuddin, 2015). Kompetisi olahraga futsal ini juga

sudah banyak dari skala lokal, sampai internasional, kita bisa melihat banyaknya kompetisi futsal antar kampung, propinsi, nasional, sampai dengan olimpiade dunia cabang olahraga ini juga dipertandingkan di sana.

Olahraga futsal memiliki beberapa perbedaan dibanding dengan olahraga sepak bola diantaranya jumlah pemain, ukuran lapangan, gawang dan ukuran bola, dari sisi peraturan olahraga futsal tentunya juga memiliki perbedaan dibanding sepak bola mulai dari waktu pertandingan, sistem pergantian pemain, pelanggaran, dan masih banyak peraturan lain yang membedakan pertandingan sepak bola dengan futsal. Banyak dari suporter maupun pemain kurang paham tentang peraturan-peraturan olahraga futsal secara menyeluruh, hal ini terkadang memicu kesalahpahaman hingga kerusuhan dalam suatu pertandingan.

Dari sisi manajerial satu tim futsal harus dikelola dengan baik agar dapat meraih prestasi terbaik. Ada banyak aspek yang perlu dikelola dengan baik untuk menjadikan sebuah tim menjadi sebuah tim unggulan. Salah satu yang harus diperhatikan oleh manager jika ingin timnya menjadi sebuah tim unggulan adalah pelatih. Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan atlet dan tim olahraga (Russel et al., 1993). Proses kepelatihan olahraga harus ditangani oleh orang yang ahli dibidangnya, karena untuk dapat melatih secara benar seorang pelatih harus dapat menentukan dosis atau beban latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet secara individual (Hadi, 2011). Ada Banyak cara pendekatan dilakukan pelatih dalam merealisasikan program yang telah disusun, antara lain yaitu melalui gaya (*style*) yang merupakan cara kerja yang biasa dilakukan sebagai kekhasan dari seseorang.

Latar belakang di atas menunjukkan betapa pentingnya mengerti peraturan-peraturan futsal secara menyeluruh dengan standart FIFA, selain itu penting juga kita

memahami tentang ilmu-ilmu kepelatihan agar kita bisa memilih pelatih yang baik maupun kita sendiri juga bisa menjadi pelatih dan mengantar tim kita meraih prestasi terbaik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan pelatihan peraturan futsal standar FIFA, dan bagaimana cara menjadi pelatih tim futsal. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Desember 2022, bertempat di kampus C IKIP Budi Utomo, Jl. Citandui No. 46 Kota Malang. Target pelatihan peraturan futsal dan menjadi pelatih tim futsal ini adalah mahasiswa dan alumni IKIP Budi Utomo Malang khususnya jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Adapun tahapan yang dilaksanakan pada pelatihan ini melalui 4 tahapan yaitu tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pertama pada tahapan observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar target pelatihan mengenai peraturan pertandingan futsal, dan cara menjadi pelatih sebuah tim futsal, melalui tahapan ini dapat dirumuskan kebutuhan pelatihan yang akan dilaksanakan untuk target pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan ke dua adalah perencanaan, pada tahapan ini ditetapkan tema pelatihan yang akan dilaksanakan, dan kemudian mulai dipersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan pelatihan seperti materi hingga sarana prasarana yang dibutuhkan selama pelatihan.

Tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana pada tahapan ini semua perencanaan yang telah dilakukan direalisasikan dalam bentuk kegiatan pelatihan.

Tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi, tahapan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kekurangan-kekurangan dalam kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi, pada tahapan ini juga menampung usulan-usulan dari pemateri maupun peserta pelatihan untuk tema kegiatan berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas maupun melalui sebuah survey diketahui masih banyak mahasiswa maupun alumni program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang belum memahami peraturan futsal secara menyeluruh, kebanyakan dari mereka hanya suka bermain futsal tetapi kurang paham tentang peraturannya secara mendetail. Peraturan futsal seharusnya diketahui oleh semua pihak yang terlibat dalam olahraga ini, mulai dari pemain, pelatih, tim official, suporter, terlebih lagi pemimpin pertandingan yaitu wasit.

Wasit adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga, seorang yang dianggap netral dan bertindak sebagai orang yang akan menyelesaikan permasalahan di lapangan sepak bola (Herdiansyah & Nuarsyifa, 2010). Seorang wasit juga harus memiliki psikologi yang baik pada saat memimpin suatu pertandingan sepak bola karena seorang wasit akan menghadapi berbagai bentuk karakter dan sikap yang berbeda yang dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Psikologi seorang wasit harus lebih baik dari pada pemain-pemain yang dipimpinnya karena wasit adalah seorang pemimpin atau pengadil di lapangan hijau yang dituntut untuk adil dan netral (Kuswoyo, Pramono, & RC, 2017)

Selain peraturan futsal hal yang tidak kalah penting dalam olahraga futsal adalah manajemen tim futsal itu sendiri, tanpa manajemen yang baik mustahil sebuah tim dapat meraih prestasi secara maksimal. Salah satu kunci suatu tim dapat meraih prestasi yang maksimal adalah bagaimana manajemen memilih pelatih. Pelatih adalah subjek yang

dominan mempengaruhi pembinaan atlet secara langsung. Standarisasi pelatih diperlukan untuk menciptakan sistem pembinaan yang objektif serta terukur, pada umumnya pelatih menangani 4 fungsi atau tugas, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, teknik, taktik, dan strategi sekaligus. Namun, pada cabang olahraga tertentu, pelatih fisik juga dibutuhkan secara khusus demikian juga “trainer” (Sugiani, 2014). Pelatih yang baik tidak hanya bisa meracik pemain-pemain hebat, tetapi juga mampu menciptakan pemain-pemain yang hebat. Ilmu kepelatihan ini juga penting dimiliki oleh mahasiswa maupun alumni Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang.

Hasil observasi di atas yang mendasari tim pengabdian kepada masyarakat sepakbola mengambil tema “pelatihan peraturan futsal dan menjadi pelatih tim futsal”.

Tahap perencanaan semua tim pengabdian kepada masyarakat mulai merumuskan konsep pelatihan yang akan dilaksanakan, sehingga disepakati bahwa pemateri tidak hanya dari tim pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga mengundang narasumber lain yaitu praktisi wasit level internasional dan juga mengundang pelatih futsal level nasional.

Wasit yang diundang dalam kegiatan pelatihan yaitu *refree* Ikhwan Budi Laksono, beliau adalah wasit internasional dalam olahraga futsal, beliau sering memimpin pertandingan futsal di level nasional seperti pada kegiatan PON, Piala Gubernur, maupun kompetisi-kompetisi profesional futsal tingkat nasional. *Refree* Ikhwan pada tingkatan internasional juga sering memimpin pertandingan seperti pada piala AFF di Thailand, di Malaysia, SEA Games, maupun kompetisi-kompetisi futsal tingkat internasional lainnya, tentunya dari segi ilmu tentang peraturan futsal beliau sangat faham, dan juga pengalaman yang cukup banyak dalam olahraga ini.

Pelatih yang diundang dalam kegiatan pelatihan adalah *Coach* Ardhi Wahyudi beliau

adalah guru sekaligus juga seorang pelatih level nasional yang sering menangani tim-tim profesional futsal. Beliau pernah melatih klub Banteng Muda Putri Malang, tim Putri MUSIWARAS, dan sampai sekarang masih aktif melatih tim futsal putri Sumatera Selatan. Ilmu serta pengalaman *coach* Ardhi dalam menangani tim futsal tidak diragukan lagi karena pengalaman beliau melatih mulai dari tim kecil hingga tim besar.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga mulai mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan, mulai dari materi, alat-alat yang dibutuhkan selama pelatihan, banner, flyer, termasuk juga mempersiapkan fasilitas yang akan diberikan kepada peserta pelatihan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan acara oleh tim pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan juga dekan Fakultas Ilmu Eksakta dan Keolahragaan sebagai tuan rumah dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama tentang peraturan-peraturan futsal standart FIFA yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, di sesi ini juga terdapat sharing session oleh praktisi yang diundang *refree* Ikhwan Budi Laksono sebagai penguat materi, serta sharing pengalaman beliau sebagai wasit FIFA.



**Gambar 1.** Sesi pertama penyampaian materi tentang peraturan futsal standart FIFA



**Gambar 2.** *Refree* Ikhwan Budi Laksono melakukan sharing session

Setelah materi pertama selesai dilaksanakan, dilakukan sesi tanya jawab, dan juga istirahat sebelum masuk materi yang ke dua. Materi yang ke dua dilanjutkan membahas tentang bagaimana menjadi pelatih dan manajemen sebuah tim futsal dengan baik, sesi yang pertama pada sesi ini diisi oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian dilanjutkan oleh praktisi yaitu *Coach* Ardhi Wahyudi yang berpengalaman dalam melatih tim futsal putra maupun putri. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan juga pemberian kenang-kenangan kepada praktisi yang telah berbagi ilmu serta sharing pengalaman kepada peserta pelatihan.



**Gambar 3.** *Coach* Ardhi Wahyudi melakukan sharing session



**Gambar 4.** Pemberian kenang-kenangan kepada *refree* Ikhwan Budi Laksono oleh Dekan FPIEK



**Gambar 5.** Pemberian kenang-kenangan kepada *Coach* Ardhi Wahyudi oleh Ketua Program Studi PJKR

Tahap evaluasi adalah tahap akhir yang dilakukan oleh semua anggota tim pengabdian kepada masyarakat, dimana semua anggota tim pengabdian kepada masyarakat berkumpul, juga bersama praktisi yang diundang membahas tentang kegiatan yang telah dilakukan, saling memberi masukan antar anggota tim pengabdian kepada masyarakat juga meminta masukan kepada praktisi tentang kegiatan yang telah dilakukan. Melalui tahap evaluasi ini diharapkan dapat menjadi perbaikan untuk kegiatan berikutnya dan juga ide untuk kegiatan yang akan datang.



**Gambar 6.** Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat



**Gambar 7.** Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat beserta peserta pelatihan

## KESIMPULAN

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah menyelesaikan kegiatan berupa pelatihan tentang peraturan futsal dan menjadi pelatih yang baik untuk sebuah tim futsal. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan, dan berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini juga mendapat *feedback* yang sangat baik dari peserta maupun dari praktisi yang diundang, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara periodik untuk memberi wawasan serta ilmu pada mahasiswa dan alumni IKIP Budi Utomo Malang tiap angkatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, Amir, N., & Karimuddin. (2015).  
PENELITIAN TENTANG  
PERKEMBANGAN CABANG  
OLAHRAGA FUTSAL DI KOTA  
BANDA ACEH TAHUN 2007-2012.

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1), 38-44.
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 88–93.
- Herdiansyah, & Nuarsyifa. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*. Bogor: PT. Regina Eka Utama.
- Kuswoyo, D. D., Pramono, H., & RC, A. R. (2017). Kontribusi Percaya Diri, Konsentrasi dan Motivasi terhadap Kinerja Wasit Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 241-247.
- Lhaksana, Justinus, & Pardosi, I. H. (2008). *No Title Inspirasi dan Spirit Futsal*. Raih Asa Sukses.
- Lhaksana, & Justinus. (2011). *Taktik dan Strategy Futsal Modern*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Russel, P., Ang, B. M. C., & Rotella, R. (1993). *Dasar-dasar ilmiah kepelatihan*. IKIP Semarang Press.
- Sahda, H. (2009). *Hari Pintar Main Futsal*. PT Buku Kita.
- Sugiani, N. (2014). PERAN KUALITAS PELATIH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET TENIS MEJA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2(2), 131-138.
- Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DITINGKAT SMP NEGERI KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 223-229.